



UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI DESA BANDAR
KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
WINDA SAFITRI
NIM. 17 205 00044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2022



UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI DESA BANDAR
KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
WINDA SAFITRI
NIM. 17 205 00044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022



UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI DESA BANDAR
KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

WINDA SAFITRI

NIM. 17 205 00044

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I

Dra. Asnah, M.A.

NIP. 19651223 1991 03 2 001

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN. 2022118802



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2022

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal	: Skripsi	Padangsidempuan, 9 Desember 2022
	a.n. Winda Safitri	Kepada Yth,
Lampiran	: 6 (Enam) Exemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan di- Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Winda Safitri yang berjudul "*Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat*", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A.

NIP. 19651223 1991 03 2 001

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIDN. 2022118802

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syahada Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 9 Oktober 2022

Pembuatan Pernyataan,



Winda Safitri

Nim. 1720500044

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Winda Safitri
NIM : 17205 00044
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syahada Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **"Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat."**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syahada Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2022

Pembuat Pernyataan,

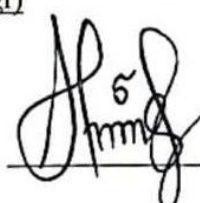


Winda Safitri

NIM. 17 205 00044

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : WINDA SAFITRI
NIM : 17 205 00 044
**JUDUL SKRIPSI : UPAYA ORANGTUA DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS BELAJAR ANAK DI DESA BANDAR
KECAMATAN GUNUNG TULEH KABUPATEN
PASAMAN BARAT.**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang PGMI)	
3.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	
4.	<u>Asriana Harahap, M. Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Padangsidempuan
Tanggal	: 14 Desember 2022
Pukul	: 08.30 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai	: 77,25/B
IPK	: 3,26
Predikat	: Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di
Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
Nama : Wiuda Safitri
NIM : 17 205 000 44
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidimpuan

2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Wida, M.Si.

NIP. 19720920 200003 002

ABSTRAK

Nama : Winda Safitri
NIM : 1720500044
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah bahwa di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orangtua, maka dari itu perlu adanya bantuan dari seseorang yang bisa membantu tugas dari orangtua untuk membantu pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang yang pengembangannya untuk kepentingan manusia. Yang dimaksud di sini adalah sekolah dan lembaga pendidikan yang ada di luar rumah. Maka dari hal tersebut kebutuhan-kebutuhan tersebut seharusnya dapat dipenuhi anak dalam suatu lingkungan yang merangsang seluruh aspek perkembangan anak sehingga sesibuk apapun orangtua akibat pekerjaan orangtua, organisasi, ataupun kegiatan lainnya harus memberikan kesempatan kepada anak-anaknya maka dalam usaha mendidik anak harus diperhatikan adanya peran aktif dari anak tersebut.

Rumusan Masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Apa saja kendala orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Untuk mengetahui kendala orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan secara sistematis, fakta dan objek yang di teliti sesuai dengan apa adanya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah interview (wawancara) dan observasi. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis dari data yang peroleh dari hasil wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah di desa Bandar, orangtua melakukan berbagai upaya di antaranya yaitu, membimbing anak, mengarahkan, memahami anak, dan meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah. Dan Kendala orangtua anak di desa Bandar yaitu kurangnya waktu orangtua dalam mengajari dan membimbing anak di rumah. proses pembelajaran di rumah terganggu dengan kurangnya waktu dan perhatian orangtua kepada anaknya, karena orangtua sibuk bekerja mulai pagi hingga sore dan malam orangtua merasa lelah sehingga anak menjadi keluyuran.

Kata Kunci: Upaya Orangtua, Aktivitas Belajar Anak.

ABSTRACT

Name : Winda Safitri
NIM : 1720500044
Study program : Ibtidaiyah Madrasah Teacher Education
Title : Parents' Efforts To Improve Children's Learning Activities in Bandar Village, Gunung District Tuleh, West Pasaman Regency.

The background of the problem in this study is that in Bandar Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency, children's education is basically the responsibility of parents, therefore it is necessary to have help from someone who can help the task of parents to help their children's education, especially in teaching various sciences and skills that are always developing whose development is for the benefit of humans. What is meant here are schools and educational institutions outside the home. Therefore, these needs should be met by children in an environment that stimulates all aspects of child development so that no matter how busy parents are due to parental work, organizations, or other activities, they must provide opportunities for their children, so in an effort to educate children, an active role must be considered. of the child.

The formulation of the problem of this research is how the efforts of parents to increase children's learning activities in Bandar Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency. What are the obstacles for parents to increase children's learning activities in Bandar Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency. The purpose of this study was to determine the efforts of parents to increase children's learning activities in Bandar Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency. This study aims to find out the obstacles of parents increasing children's learning activities in Bandar Village, Gunung Tuleh District, West Pasaman Regency.

The methodology of this research is qualitative research. By using descriptive methods, namely research that seeks to describe systematically, the facts and objects that are examined according to what they are. Data collection techniques used are interviews (interviews) and observation. The data analysis technique is carried out by the process of searching and compiling data sequences systematically from data obtained from interviews and observations.

The results showed that the efforts of parents in increasing children's learning activities at home in Bandar village parents made various efforts including guiding children to understand children and increasing children's learning activities at home and the constraints of parents of children in Bandar village, namely the lack of parental time in teaching and learning. guiding children at home the learning process at home is disrupted and there is a lack of time for parents to pay attention to their children because parents are busy working from morning to evening and at night parents feel tired so that children wander.

Keywords: Parental Efforts, Children's Learning Activities.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh ummat untuk kebahagiaan dunia akhirat.

Skripsi ini berjudul: **Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.** Disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Selama penulis menulis skripsi ini penulis menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Karena berkat taufik dan hidayah-Nya serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Asnah, MA sebagai pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I. sebagai pembimbing II, yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd. penasehat akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan.
3. Bapak Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Indra Sakti Nasution. dan Ibunda tercinta Ernida Lubis yang telah mengasuh dan mendidik saya agar menjadi insan yang berguna dan yang telah memperjuangkan, memotivasi, dan mendoakan serta mencurahkan segenap kemampuannya baik secara fisik, material, spiritual tanpa kenal lelah sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini.
8. Kepada Abang kandung saya Randa Putra Nasution yang telah memberikan banyak bantuan baik materi maupun dukungan, nasihat serta adik saya Wahyu Fermana Nasution yang senantiasa memberikan semangat, dan motivasi kepada saya dalam penyusunan skripsi dan nenek tersayang yang selalu mendoakan yang terbaik buat saya serta kakak sepupu saya Yesi Delpia yang selalu memotivasi dan mendukung saya selama ini.
9. Kepada Kepala Desa Bandar serta Orangtua dan Anak-anak yang ada di Desa Bandar.
10. Rekan-rekan mahasiswa, khususnya mahasiswa PGMI-3 Stambuk 2017, selama proses penulisan skripsi telah memberikan motivasi serta kontribusinya dalam memberikan informasi terhadap penulis.
11. Ucapan terima kasih kepada kawan-kawan satu KKL serta satu kost yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini (Lia Novita, Ade Sartika, Lili Wati, Nela Harianti, Jita Kurnia, Anggi Dewi Rahmat, Kak Nia Daniati, Nurkhafifah, Mardiati, Roza Amalia, Kesmila Devi), dan terkhusus sahabat seperjuangandan yang selalu memberi dukungan serta doa selama kuliah (Bokaruddin Harahap, Amalia Safitri, Martina Amelia Rambe, Hema Putri Simamora, Mardiah.)

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dilihat dari segi isi, kalimat, maupun segi istilah yang

digunakan, untuk itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan dan penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga Allah Swt memberikan karunia dan hidayah-Nya kepada kita semua dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin.....

Padangsidempuan, Juni 2022
Peneliti

Winda Safitri
NIM: 1720500044

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Batasan Istilah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Upaya Orangtua.....	12
a. Pengertian Upaya.....	12
b. Orangtua	13
2. Aktivitas Belajar Anak.....	15
a. Pengertian Aktivitas Belajar Anak	15
b. Tujuan Belajar	17
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Anak.....	17
d. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar.....	19
e. Prinsip-Prinsip Belajar	19
f. Teori-Teori Belajar.....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Waktu dan Penelitian	26
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	29
D. Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	35
1. Sejarah Berdirinya Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	35
2. Letak Geografis di Desa Bandar	37
3. Keadaan Demografis Desa Bandar	37
a. Keadaan Penduduk.....	38
b. Keadaan Sarana Pendidikan.....	39
c. Keadaan Sosial Keagamaan	39
d. Tingkat Pendidikan	40
e. Mata Pencaharian	40
B. Temuan Khusus.....	41
1. Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar	41
2. Kendala Orangtua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar	51
C. Analisis Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran-Saran	62
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orangtua pasti berusaha mengajarkan disiplin kepada anak-anaknya dengan menanamkan perilaku yang dianggap baik dan menghindarkan perilaku yang tidak baik. Hal ini memang akan lebih mudah dilakukan jika anak sebagai individu memenuhi kemauan orangtuanya. Namun demikian, tujuan utama dari peran orangtua bukanlah hanya sekedar menuruti perintah atau aturan saja. Patuh terhadap perintah dan aturan merupakan bentuk disiplin jangka pendek, sedangkan tujuan pendidikan disiplin adalah agar setiap individu memiliki disiplin jangka panjang, yaitu disiplin tidak hanya didasarkan kepada kepatuhan otoritas, tetapi lebih kepada pengembangan kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri sebagai salah satu ciri kedewasaan individu. Kemampuan untuk mendisiplinkan diri sendiri terwujud dalam bentuk pengakuan terhadap hak dan keinginan orang lain, dan mau mengambil bagian dalam memikul tanggung jawab sosial secara manusiawi, hal inilah yang sesungguhnya menjadi hakikat dari peran orangtua.¹

Pada dasarnya seorang anak sejak lahir sampai dewasa tidak lepas dari kegiatan belajar, manusia sebagai makhluk yang dapat dididik dan mendidik agar menjadi manusia dewasa dengan proses pendidikan yang dialaminya. Hal ini memang sesuai dengan prinsip pendidikan seumur

¹ Sri Harini, Aba Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 14-15.

hidup. Proses pembelajaran tidaklah berlaku dengan baik, maka dari itu untuk menghindari adanya hambatan-hambatannya diperlukan upaya orangtua untuk mengontrol ataupun memberikan pengarahan dan bimbingan pada anak di rumah.

Orangtua adalah orang yang pertama kali oleh anak dalam lingkungan keluarga, maka bimbingan arahan, dan mengontrol aktivitas sehari-harinya harus diberikan kepada anak. Anak merupakan karunia Allah SWT. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas yang harus diemban oleh orangtua merawat, dan mendidik mereka sebaik-baiknya agar nantinya anak tersebut menjadi anak yang berguna bagi nusa bangsa. Adapun komponen yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pendidikan ada tiga unsur yaitu: orangtua, masyarakat, dan pemerintah. Dalam pendidikan formal, belajar mengajar lebih menekankan pada terciptanya hasil belajar yang baik pada diri siswa. Sedangkan dalam pendidikan informal yaitu di rumah keluarga lebih menekankan aktivitas belajar dan kedisiplinan belajar anak-anaknya.²

Peran orangtua dalam disiplin belajar seorang anak tidak dapat lepas begitu saja dengan apa yang telah didapatinya dari keluarga, jika pada dasarnya seorang anak memiliki suatu pembawaan yang baik, akan tetapi tidak di dukung oleh lingkungan yang baik pula, maka pembawaan anak tersebut tidak akan berkembang dengan baik. Begitu pula sebaliknya, seorang anak yang memiliki pembawaan yang kurang baik, namun

² Sri Harini, Aba Firdaus Al-Halwani, *Mendidik Anak* (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003), hlm. 14-15.

ditunjang oleh lingkungan yang baik, maka anak tersebut akan tumbuh dengan pembawaan yang baik pula yang sesuai dengan lingkungan yang ada di sekitarnya. Maka jelaslah baik dan buruk seorang anak itu juga ditentukan oleh faktor lingkungannya.

Pengaruh ayah terhadap anaknya besar pula. Dimata anaknya ayah adalah seorang yang tertinggi gengsinya dan terpandai dianta orang-orang yang dikenalnya. Cara ayah melakukan pekerjaannya sehari-hari berpengaruh pada cara pekerjaan anaknya. Ayah merupakan pertolongan utama, baik anak laki-laki dan anak perempuan.

Peran dan bimbingan orangtua merupakan pendidikan yang pertama dan utama. Ayah maupun ibu keduanya adalah pengasuh dan pendidik utama bagi anak dan keluarga baik dari segi biologis dan psikologis. Baik buruknya anak sangat erat kaitannya dengan pendidikan yang diberikan oleh kedua orangtuanya. Untuk mencapai keberhasilan dalam belajar diperlukan adanya faktor pendukung yaitu adanya peraturan untuk membuat anak menjadi disiplin dengan tujuan mengajarkan mengendalikan diri dengan sebaik-baiknya. Menghormati dan mematuhi otoritas, namun dalam hal ini jenjang pendidikan dan pekerjaan orangtua juga menentukan kedisiplinan bagi anak-anaknya.³

Agar hubungan antara orangtua dan anak dapat terbina dan terpelihara dengan baik, peran orangtua dalam aktivitas belajar sangat perlu untuk dilaksanakan dengan baik, peran orangtua sangatlah penting sebagai top

³ Dzakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara), 2016, hlm. 35.

manajemen, memerhatikan situasi dan kondisi yang memungkinkan sikap dan perbuatan yang dilakukannya sebagai teladan atau contoh yang harus dipertimbangkan dengan baik, selektif, dan rasional. Hubungan dalam keluarga yang saling menghormati dengan jalinan komunikasi yang akrab dan kasih sayang di antara anggota keluarga.

Anak adalah amanah dari Allah SWT, anak juga merupakan asset pembangunan untuk itu anak harus diasuh, dibina, dididik, dan di latih agar kelak menjadi anak yang saleh, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, bermoral dan punya etika serta iman berguna bagi dirinya sendiri, bagi orang lain, masyarakat, dan bagi bangsanya.

Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggung jawab orangtua, maka dari itu perlu adanya bantuan dari seseorang yang bisa membantu tugas dari orangtua untuk membantu pendidikan anak-anaknya, terutama dalam mengajarkan berbagai ilmu dan keterampilan yang selalu berkembang yang pengembangannya untuk kepentingan manusia. Yang dimaksud di sini adalah sekolah dan lembaga pendidikan yang ada di luar rumah. Maka dari hal tersebut kebutuhan-kebutuhan tersebut seharusnya dapat dipenuhi anak dalam suatu lingkungan yang merangsang seluruh aspek perkembangan anak sehingga sesibuk apapun orangtua akibat pekerjaan orangtua, organisasi, ataupun kegiatan lainnya harus memberikan kesempatan kepada anak-anaknya maka dalam usaha mendidik anak harus diperhatikan adanya peran aktif dari anak tersebut.⁴

⁴ Dzakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara), 2016, hlm. 35.

Belajar merupakan kegiatan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Belajar merupakan suatu faktor yang berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Macam-macam cara belajar yang dapat dilakukan baik dengan membaca, mendengar, melihat, dan merasa. Semua aktivitas ini dilakukan manusia dalam rangka belajar baik secara formal, informal, maupun non formal. Khusus untuk pendidikan formal, yaitu pendidikan yang dilaksanakan dilembaga sekolah, maka semua aktivitas belajar tersebut pada prinsipnya untuk satu tujuan, mencapai prestasi belajar, baik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.⁵

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lapangan, peneliti melihat bahwa upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat adalah dengan melihat aktivitas keseharian anak setelah pulang dari sekolah. Hal tersebut guna untuk meningkatkan aktivitas belajar anak agar anak tersebut memiliki banyak pengetahuan walaupun pulang dari sekolah. Adapun aktivitas belajar anak di desa Bandar setelah pulang dari sekolah yaitu kerja kelompok di rumah Zaky, Zaky dan teman-temannya belajar di rumah setelah pulang sekolah, ada sebagian menghafal, dan ada juga yang mengerjakan pekerjaan rumah(PR).

Orangtua anak di Desa Bandar sangat mendorong aktivitas belajar anaknya agar anak tersebut menjadi pintar dan mudah mengikuti pelajaran

⁵ Alfret Bunga Data dkk, Peran Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selamat Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19 *Jurnal Teologi*, Volume 1, No. 1, Juli 2021, hlm. 50-62.

di sekolah, namun sebagian dari orangtua anak juga membayar guru untuk les privat seperti yang peneliti lihat di rumah ibu Yetri. sebagai antusias orangtua yang menginginkan anaknya pintar walaupun tidak melalui usahanya, karena sebagian orangtua sibuk dengan pekerjaannya dan juga sebagian anak susah di atur kalau orangtuanya yang mengajari.⁶

Untuk menguatkan observasi tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan orangtua anak yang bernama Ibu Nelli Nasution dan mengatakan bahwa Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak adalah dengan membimbing dan mengarahkan anak untuk belajar di rumah dengan semaksimal mungkin, Ibu Nelli mengajari anaknya di malam hari dan mewajibkan anaknya untuk belajar sampai jam 9.30 WIB dan selalu mengontrol anak dalam belajar agar anak merasa selalu diawasi.⁷ Sedangkan wawancara dengan Ibu Nana dan mengatakan bahwa upaya yang dilakukan meningkatkan aktivitas belajar anak adalah dengan membayar guru privat sebagai orang yang membantu dalam mengajari anaknya belajar, Ibu Nana mengatakan bahwa tidak bisa membimbing dan mengarahkan anaknya secara maksimal sehingga membayar orang untuk membantunya.⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak**

⁶ Hasil Observasi Di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Tanggal 21 Agustus 2021.

⁷ Ibu Nelli orangtua cika ariani, *wawancara di* Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 10:00 Wib.

⁸ Ibu Nana orangtua zaki, *wawancara di* Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat, Tanggal 21 Agustus 2021 pukul 13:30 Wib.

di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

B. Fokus Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti maka tidak semua dibahas dalam penelitian ini, masalah yang dibahas dalam penelitian ini difokuskan pada Upaya Orangtua meningkatkan Aktivitas Belajar Anak usia 7-10 tahun di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

C. Batasan Istilah

Guna menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul proposal ini, maka dibuatlah istilah guna menerangkan beberapa istilah di bawah ini:

1. Upaya

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁹ Upaya berarti usaha yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari suatu masalah. Jadi yang di maksud upaya orangtua dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh orangtua (ayah atau ibu) dalam meningkatkan aktivitas belajar anak.

2. Orangtua

Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan.

⁹ Departemen Agama, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006), hlm. 1250.

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁰

3. Aktivitas Belajar

Aktivitas rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan pada dirinya, berupa perubahan pengetahuan. Aktivitas belajar dapat dilakukan anak dengan berbagai macam cara, seperti membaca, menulis, mendengarkan penjelasan atau keterangan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, berdialog atau diskusi, membuat dan melakukan percobaan, berlatih keterampilan, meniru atau meneladani, dan lain-lain.¹¹

4. Anak

Anak menurut bahasa adalah keturunan kedua sebagai hasil antara pria dan wanita. Dalam konsideran Undang-Undang No 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, dikatakan bahwa anak adalah amanah dan karunia tuhan yang maha esa yang dalam dirinya melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya. (anak usia 7 -10 tahun)¹²

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

¹⁰ Dzakiah Daradjat, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Bumi Aksara), 2016, hlm. 35.

¹¹ Al Rasyid, Wahyuddin Nur Nasution, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 6.

¹² M. Nasir, Djamil, *Anak Bukan Untuk Di Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm. 8.

1. Bagaimana upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apa saja kendala orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
2. Untuk mengetahui kendala orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam pengembangan karya ilmiah.
 - b. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teori dalam dunia pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Orangtua

Sebagai bahan referensi dan kegiatan untuk meningkatkan aktivitas belajar anak

b. Bagi Anak

Sebagai bahan materi penunjang aktivitas belajar di rumah.

c. Bagi Peneliti

Sebagai acuan untuk memperluas pemikiran dan pengalaman penulis dalam bidang pendidikan di masa depan.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dan pembahasan skripsi ini dibuat sistem pembahasan sebagai berikut:

Bab I, adalah Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Fokus Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Serta sistematika Pembahasan.

Bab II, adalah Tinjauan Pustaka, yang terdiri dari Kajian Teori, dan Penelitian yang Relevan. Dalam bab ini peneliti akan menguraikan tentang upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak dan kendala orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

Bab III, adalah Metodologi Penelitian yang terdiri dari Tempat Dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Unit Analisis/Subjek Penelitian, Sumber Data, Instrumen Pengumpulan Data, Teknik Penjaminan Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, adalah terdiri dari Hasil Penelitian, Temuan Umum Penelitian, dan temuan khusus penelitian yang berisi tentang bagaimana deskripsi upaya orangtua untuk meningkatkan aktivitas belajar anak di desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat Serta Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil Penelitian.

Bab V, adalah Penutup Yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran yang ingin peneliti sampaikan atau berdasarkan temuan yang peneliti dapatkan di lapangan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Upaya Orangtua

a. Pengertian Upaya

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.¹³ Upaya juga diartikan sebagai bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa upaya adalah sesuatu hal yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁴

Upaya berarti usaha yang dilakukan untuk mencari jalan keluar dari suatu masalah. Jadi yang di maksud upaya orangtua dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh orangtua (ayah atau ibu) dalam meningkatkan aktivitas belajar anak.

Adapun beberapa upaya yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak sebagai berikut:

1. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak
2. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak
3. Memberikan perhatian kepada anak

¹³ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

¹⁴ Peter Salim Dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Modern English Press, 2005), hlm. 1187.

Perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap aktivitas belajarnya. Misalnya pada saat pulang sekolah hendaknya orangtua menanyakan apasaja kegiatan yang telah dilakukan anak disekolah.

4. Memberikan hadiah kepada anak

Memberikan hadiah digunakan orangtua kepada anak jika anak berhasil melakukan kegiatan. Hadiah tersebut pada umumnya berbentuk benda.

5. Memberikan penghargaan kepada anak

Penghargaan diberikan oleh orangtua dalam rangka memberikan penguatan dari dalam diri anak.¹⁵ Hal ini dimaksudkan sebagai pendorong atau penggerak agar anak dapat belajar sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dalam rangka meningkatkan prestasi belajarnya.

b. Orangtua

Orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹⁶

Orangtua adalah guru pertama mereka dalam pendidikan moral. Bentuk dan isi serta cara-cara pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap anak. Pendidikan yang diterima dalam keluarga inilah yang akan digunakan oleh anak

¹⁵ Lili Kusuma Ningrum, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Kelurahan Margorejo 25 Polos Kecamatan Metro Selatan, *Skripsi* (Metro Selatan, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan, 2019) hlm. 15.

¹⁶ Dzakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 2016, hlm. 35.

sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah. Seperti menanamkan perbuatan disiplin kepada anak, maka anak akan menerapkannya ke lingkungan sekolah dan masyarakat. Setiap orangtua ingin membina anak agar menjadi orang yang baik, mempunyai kepribadian yang kuat dan sikap mental yang kuat dan akhlak terpuji. Semua itu dapat diusahakan melalui pendidikan, baik yang formal (di sekolah) maupun informal (di rumah oleh orangtua). Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Dalam hal ini orangtua memikul tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang benar pada anak-anaknya dirumah dan di lingkungan keluarga serta memelihara dengan cinta dan kasih sayang menurut etika Islam. Hal ini sebagaimana terkandung dalam firman Allah SWT QS. An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا

سَدِيدًا

Artinya: Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.¹⁷ (QS. An-Nisa:9).

Orangtua tidak hanya berkewajiban mendidik dan menyekolahkan anaknya ke sebuah lembaga pendidikan. Akan tetapi mereka juga akan diamanati Allah SWT

¹⁷ Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemahannya, hlm.

untuk menjadikan anak-anaknya bertakwa serta taat beribadah sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam Al-Qur'an.

Orangtua tidak seharusnya hanya menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak-anak mereka kepada pihak lembaga pendidikan atau sekolah, akan tetapi mereka harus lebih memperhatikan pendidikan anak-anak mereka dilingkungan keluarga, karena keluarga merupakan faktor utama di dalam proses pembentukan kepribadian anak.

Orangtua adalah orang yang pertama kali oleh anak dalam lingkungan keluarga, maka bimbingan arahan, dan mengontrol aktivitas sehari-harinya harus diberikan kepada anak. Anak merupakan karunia Allah SWT. Oleh sebab itu sudah menjadi tugas yang harus diemban oleh orangtua merawat, dan mendidik mereka sebaik-baiknya agar nantinya anak tersebut menjadi anak yang berguna bagi nusa bangsa. Pendidikan Anak Tergantung Bagaimana Orangtua Mengajari, mendidik, dan mengarahkan anaknya dalam kehidupan sehari-hari. Orangtua harus bisa mengontrol pergaulan anaknya supaya tidak salah dalam bergaul dan bagaimana cara belajar.

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan pada dirinya, berupa perubahan pengetahuan.

Aktivitas belajar merupakan sebuah usaha, atau pekerjaan yang bersifat mendukung dalam proses belajar agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas belajar dapat dilakukan anak dengan berbagai macam cara, seperti

membaca, menulis, mendengarkan penjelasan atau keterangan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, berdialog atau diskusi, membuat dan melakukan percobaan, berlatih keterampilan, meniru atau meneladani, dan lain-lain.¹⁸

Aktivitas belajar terjadi dalam suatu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Ciri-ciri tersebut merujuk pada perubahan tingkah laku dan untuk mencapai perubahan tersebut dilakukan dengan berbagai cara.¹⁹

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan. Tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, dan latihan atau praktek. Belajar juga bukanlah menghafal sejumlah atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Belajar dalam idealisme berarti kegiatan psiko-fisik-sosial menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari. Proses

¹⁸ Al Rasyid, Wahyuddin Nur Nasution, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 6.

¹⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 27.

belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya, proses perubahan yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan. Kita hanya mungkin dapat menyaksikan dari adanya gejala-gejala perubahan perilaku yang tampak. Oleh karena itu, Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas mental seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotor.²⁰

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistematis dan dinamis, konstruktif, dan organik.

b. Tujuan Belajar

Tujuan belajar sebenarnya sangat banyak dan bervariasi. Tujuan belajar yang eksplisit yang diusahakan untuk dicapai dengan tindakan instruksional, lazim dinamakan *instructional effects*, yang biasa berbentuk pengetahuan dan keterampilan. Sementara, tujuan belajar sebagai hasil yang menyertai tujuan belajar instruksional lazim disebut *nurturant effects*. Bentuknya berupa kemampuan berfikir kritis dan kreatif, sikap terbuka dan demokratis, dan menerima orang lain. Tujuan ini merupakan konsekuensi logis dari peserta didik “Menghidupi” (*live in*) suatu sistem lingkungan belajar tertentu.²¹

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum, ada dua faktor utama yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar seseorang yang timbul atau muncul dari

²⁰ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 225-229.

²¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 3-5.

dalam diri pembelajar. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar yang ditimbulkan oleh hal-hal yang berasal dari luar diri si pembelajar.

1) Faktor Internal

Dari sisi-sisi diri anak, terdapat dua hal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya, yaitu kondisi fisiologis dan psikologis. Kondisi fisiologis adalah keadaan fisik, jasmani, dan tubuh anak yang belajar atau yang membelajarkan diri. Sedangkan kondisi psikologis adalah keadaan jiwa dan rohaninya.

Untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik, maka kondisi atau jasmani anak harus berada dalam keadaan baik. Untuk itu, setiap anak sebaiknya mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi serta senantiasa memelihara kebugaran jasmani dan kesehatannya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar diri anak yang berpengaruh atau yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Dalam konteks ini, ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seorang anak, yaitu manusia baik atau tidak dan non manusia atau disebut sebagai faktor-faktor sosial dan faktor-faktor non sosial.²²

²² Al-Rasyidin Dan Wahyudin Nur Nasution, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Medan: Perdana Puplishing, 2011), hlm. 15-18.

d. Jenis-Jenis Aktivitas Belajar

- 1) Visual Activities, belajar visual yaitu gaya belajar yang lebih berfokus pada penglihatan. Ini akan lebih mudah menyerap materi baru apabila melihat secara visual terlebih dahulu. diantaranya meliputi membaca, dan menulis. Anak yang cenderung lebih rapi dan teratur, lebih mudah untuk mengingat
- 2) Motor Activities, misalnya bermain. Anak yang diajarkan belajar sambil membuat permainan supaya anak tidak mudah bosan.
- 3) Belajar Menghafal

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi verbal melalui proses mental dan menyimpannya dalam ingatan, sehingga dapat diproduksi kembali ke alam sadar ketika diperlukan.

- 4) Belajar Keterampilan Motorik

Belajar keterampilan motorik adalah belajar melakukan rangkaian gerak gerak anggota badan secara terpadu.

- 5) Belajar arti kata

Belajar arti kata yaitu menangkap arti kata yang terkandung dalam kata-kata yang digunakan. Seorang anak mengenal suatu kata, belum tentu mengetahui arti kata tersebut.²³

e. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Bruce Weil, ada prinsip penting dalam proses pembelajaran, yaitu:

²³ Ahdar Djamiluddin dan Wardana, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: CV Kaffah Learning Center, 2019). Hlm. 13-14.

- 1) Proses pembelajaran adalah membentuk proses kreasi lingkungan yang dapat membentuk atau mengubah struktur kognitif anak.
- 2) Pengetahuan adalah pengetahuan fisik, sosial, dan logika.
- 3) Dalam proses pembelajaran harus melibatkan peran di lingkungan sosial.

Prinsip-Prinsip belajar relatif berlaku umum berkaitan dengan perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan, serta perbedaan individual.²⁴

f. Teori-Teori Belajar

Teori yang membahas tentang terjadinya perubahan tingkah laku. Namun demikian, setiap teori itu berpangkal dari pandangan tentang hakikat manusia, yaitu hakikat manusia menurut pandangan John Locke dan hakikat manusia menurut Leibnitz.

Menurut John Locke manusia itu merupakan organisme yang pasif. Dengan teori tabularasanya, Locke menganggap bahwa manusia itu seperti kertas putih, hendak ditulis apa kertas itu tergantung pada orang yang menulisnya. Dari pandangan yang mendasar dari hakikat manusia itu munculkan aliran belajar Behavioristik-Elementeristik. Sedangkan menurut Leibnitz menganggap bahwa manusia adalah organisme yang aktif. Manusia merupakan sumber daripada semua kegiatan. Pada hakikatnya manusia bebas untuk berbuat, manusia bebas untuk membuat suatu pilihan dalam setiap situasi. Menurut aliran ini tingkah laku manusia adalah ekspresi yang dapat diamati sebagai akibat dari eksistensi internal yang pada hakikatnya bersifat pribadi. Pandangan hakikat manusia menurut Leibnitz ini kemudian melahirkan aliran belajar Kognitif-Holistik.

²⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 27-31.

Dalam menjelaskan terjadinya perilaku kedua aliran teori belajar, yaitu aliran Behavioristik-Elementeristik dan aliran Kognitif-Holistik juga memiliki perbedaan. Perbedaan keduanya seperti dapat dilihat pada tabel 2.1.²⁵

TABEL 2.1

PERBEDAAN ALIRAN BEHAVIORISTIK DAN KOGNITIF

TEORI BELAJAR BEHAVIORISTIK	TEORI BELAJAR KOGNITIF
- Mementingkan pengaruh lingkungan - Mementingkan bagian-bagian - Mengutamakan peranan reaksi - Hasil belajar terbentuk secara mekanis - Dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu - Mementingkan pembentukan kebiasaan - Memecahkan masalah dilakukan dengan cara “<i>trial and error</i>”	- Mementingkan apa yang ada dalam diri - Mementingkan keseluruhan - Mengutamakan fungsi kognitif - Terjadi keseimbangan dalam diri - Tergantung pada kondisi saat ini - Mementingkan terbentuknya struktur kognitif - Memecahkan masalah didasarkan kepada “<i>insight</i>”

Menurut aliran behavioristik, belajar pada hakikatnya pembentukan asosiasi antara kesan yang ditangkap panca indra dengan kecenderungan untuk bertindak atau hubungan antara stimulus dan respon (S-R). oleh karena itu teori ini juga dinamakan teori stimulus-respon. Belajar adalah upaya untuk membentuk hubungan stimulus dan respon sebanyak-banyaknya.

²⁵ Wina Sanjaya, *Op.Cit.*, hlm. 235-237.

Teori-teori belajar yang termasuk kedalam kelompok behavioristik diantaranya:

- 1) Koneksionisme dengan tokohnya Thorndike.

Dikembangkan oleh Thorndike sekitar tahun 1913. Menurut teori belajar ini, belajar pada hewan dan pada manusia pada dasarnya berlangsung menurut prinsip-prinsip yang sama.

- 2) *Classical conditioning*, dengan tokohnya Pavlov.

Teori ini juga percaya bahwa belajar pada hewan memiliki prinsip yang sama dengan manusia, belajar atau pembentukan perilaku perlu di bantu dengan kondisi tertentu.

- 3) *Operant conditioning*, yang dikembangkan oleh Skinner.

Merupakan pengembangan stimulus respons Yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu.

- 4) *Systematic behavior*, yang dikembangkan oleh Hull.

- 5) *Contiguous conditioning*, yang dikembangkan oleh Guthrie.

Sedangkan teori-teori yang termasuk kedalam kelompok kognitif Wholistik di antaranya:

- 1) Teori Gestalt, dengan tokohnya Kofka, Kohler, Wertheimer.

Menurut teori Gestalt, belajar adalah proses mengembangkan insight. Insight adalah pemahaman terhadap hubungan antar bagian di dalam suatu situasi permasalahan.

- 2) Teori Medan (Field Theory) dengan tokohnya Lewin.

Teori medan menganggap belajar adalah proses pemecahan masalah.

- 3) Teori organismik yang dikembangkan oleh Wheeler.
- 4) Teori humanistik dengan tokohnya Maslow Rogers.
- 5) Teori Konstruktivistik

Belajar menurut teori konstruktivistik bukanlah sekedar menghafal akan tetapi, proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Pengetahuan bukanlah hasil “pemberian” dari orang lain seperti guru, akan tetapi hasil dari proses mengkonstruksi yang dilakukan setiap individu.²⁶

B. Penelitian Yang Relevan

Adapun penelitian relevan yang dapat peneliti ambil dari beberapa peneliti sebelumnya, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari berjudul “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak di rumah di desa Sipange Godang diantaranya membimbing anak, mengarahkan, memahami anak dan memberikan rasa aman.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang upaya orangtua dalam meningkatkan belajar anak. Sedangkan perbedaannya penelitian terdahulu terfokus motivasi belajar anak dan penelitian yang saya teliti terfokus aktivitas belajar anak di desa Bandar.²⁷

²⁶ *Ibid.*, hlm. 238-246.

²⁷ Indah Lestari, “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021).

2. Penelitian yang dilakukan oleh Victor Jimmi berjudul “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua murid dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sangat diperlukan untuk memberikan perhatian, nasehat, semangat dalam belajar serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan dalam belajarnya sehingga menumbuhkan rasa ingin belajar dan terus belajar dalam menggapai impian dan cita-citanya.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang belajar anak. Sedangkan perbedaannya pada penelitian terdahulu focus penelitiannya peranan orangtua sedangkan penelitian yang saya teliti yaitu upaya orangtua di desa Bandar.²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Heriyani berjudul “Peran Orangtua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IV MI Ma’Arif Banjar Parakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa peran orangtua dalam membimbing belajar anak yaitu orangtua dapat berperan sebagai pendidik, pelindung, motivator, Fasilitator, dan pembimbing.²⁹

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang orangtua dan belajar anak. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saya teliti yaitu penelitian terdahulu membahas peranan orangtua dalam membimbing anak

²⁸ Victor Jimmi, “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”, *Skripsi* (Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017).

²⁹ Heriyani, “Peran Orangtua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kela IV MI Ma’arif Banjar Parakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”, *Skripsi* (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2010).

sedangkan penelitian yang saya teliti membahas upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di desa Bandar.

Jadi, Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak atau sama-sama relevan dengan peneliti sebelumnya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya lebih menekankan membahas tentang motivasi belajar anak dengan peran orangtua di rumah, Sementara peneliti lebih berfokus membahas masalah upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak dan judul yang peneliti bahas belum pernah dibahas pada penelitian sebelumnya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai judul penelitian maka Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat. Dan adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni 2021 Sampai bulan Maret 2022 .

B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan analisis data, bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema, dan gambar).³⁰ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Penelitian ini sangat memerlukan data yang menunjang keabsahan sebuah data, karena dapat memudahkan peneliti dalam sebuah penelitiannya.

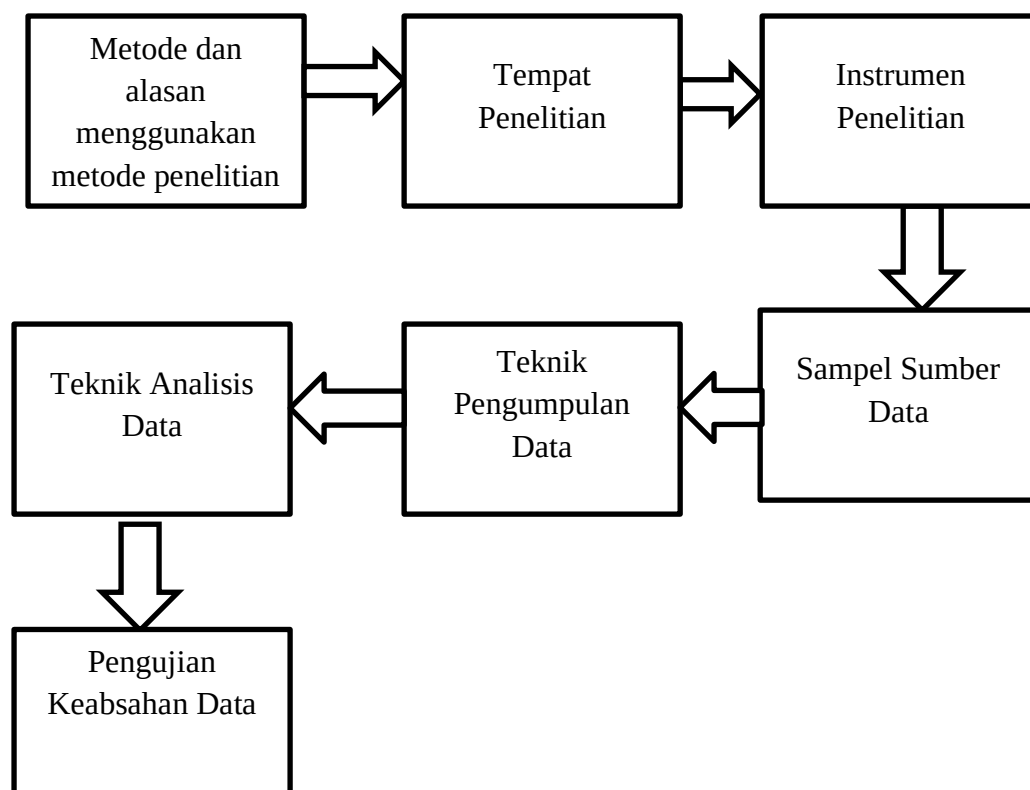
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya dilapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks peneliti.³¹ Menurut Sugiyono, metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme yang biasa digunakan untuk

³⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Citapustaka Media, 2016, hlm. 17.

³¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:ALFABETA, 2019), hlm.13.

meneliti objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dan menggambarkan suatu keadaan secara objektif atau berdasarkan fakta-fakta yang tampak.³² Pendekatan ini ditemukan dengan berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di desa Bandar kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat.

Menurut Sugiyono terdapat tujuh langkah-langkah ataupun prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Prosedur atau langkah-langkah Penelitian

³² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:ALFABETA, 2019), hlm.15.

1. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala secara sistematis, faktual, dan akurat. Alasan memilih metode penelitian ini yaitu permasalahan belum jelas, dan untuk memahami situasi sosial secara mendalam.
2. Tempat penelitian ini berada di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
3. Instrumen penelitian ini mencakup kepala Desa, Orangtua Anak, dan Anak yang berada di Desa Bandar.
4. Sampel sumber data, Sumber data penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.
5. Teknik pengumpulan data, dimana teknik pengumpulan data pada penelitian ini mencakup atas 3 bagian yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.
6. Teknik analisis data, dimana mencakup atas 5 langkah-langkah menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, klasifikasi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.
7. Pengujian keabsahan data, dimana mencakup atas 5 langkah yaitu pertama perpanjangan pengamatan, dimana peneliti memperpanjang observasi partisipasi moderat guna memperoleh data yang masih dianggap kurang. Kedua meningkatkan ketekunan, dimana peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketiga triangulasi sumber, dimana peneliti melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Keempat menggunakan bahan referensi, dimana peneliti

menyertakan bukti pendukung untuk membuktikan data yang telah terkumpul oleh peneliti. Kelima mengadakan membercheck, dimana peneliti memberi kesempatan pemberi data untuk mengecek data yang diperoleh.³³

C. Subjek Penelitian

Penelitian Menentukan subjek penelitian suatu hal yang penting dalam penelitian. Dimana subjek penelitian yang menjadi target untuk diteliti, subjek yang diambil sesuai dengan apa yang peneliti lakukan, sehingga mempermudah pelaksanaan dalam proses penelitian. dalam penelitian ini yang menjadi Subjek penelitiannya adalah Orangtua sebanyak 7 orang dan Anak usia 7-10 tahun.

D. Sumber Data

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek dan objek yang diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sumber data penelitian ini terdiri atas dua sumber yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer (Data Pokok)

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Orangtua dan anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

2. Sumber Data Sekunder (Data Pelengkap)

³³Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 394.

Data sekunder yaitu data pelengkap yang didapati dari Kepala Desa, dan guru anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³⁴ Observasi merupakan instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diminati dalam situasi yang sebenarnya. Dimana observasi ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

Observasi yang akan dilakukan adalah observasi terhadap subjek aktivitas anak, interaksi subjek dengan peneliti dan hal-hal yang dianggap relevan sehingga dapat memberikan tambahan terhadap hasil wawancara. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperlukan.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung:ALFABETA, 2017).hlm. 5.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai. Disini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung mengenai masalah yang diteliti. Wawancara digunakan untuk mengetahui hal-hal yang menjadi upaya orangtua meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif diperlukan keabsahan data untuk untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian, adapun teknik keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan, yaitu peneliti terjun ke lokasi dalam waktu yang cukup panjang, gunanya untuk berorientasi dengan situasi dan juga mendeteksi serta memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.
2. Ketekunan pengamatan, yaitu mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitanya dengan proses analisis yang konstan. Maksudnya, menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan, dengan persoalan atau isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Pengecekan anggota, yaitu mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjamin sumber data dan mengecek kebenaran data serta interpretasinya.
4. Uraian rincian, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian, sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin, yang menggambarkan konteks tempat penelitian yang diselenggarakan.

Dari uraian di atas, trigulasi dengan sumber yaitu peneliti mengecek kembali temuan yang ada di lapangan dengan jalan membandingkan data hasil dengan hasil observasi. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum, dengan apa yang dikatakannya secara pribadi dan membandingkan keadaan dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi dan orang berada. Bergaul dengan subjeknya dan melakukan wawancara serta uraian rinci yaitu, melaporkan hasil penelitian sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti dan secermat mungkin, yang dapat menggambarkan, konteks tempat penelitian diselenggarakan.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi yang dapat dikelola, mensistemsikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Adapun langkah-langkah pengolahan data dan analisis data Penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Klasifikasi Data

Klasifikasi data adalah pengelompokan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah langkah pertama identifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan tujuan yaitu bagian yang terkecil yang ditemukan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.

3. Deskripsi Data

Deskripsi data yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.

4. Penyajian Data

Teknik Penyajian data adalah suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan demikian, seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang memuat saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

5. Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Kesimpulan ini akan menjawab rumusan masalah yang sudah ditentukan pada awal pembahasan. Dengan melakukan

keempat analisis data di atas, maka dalam hal ini akan memudahkan peneliti untuk memilih mana yang harus di data.

Peneliti juga akan fokus terhadap yang pentingnya saja, sehingga peneliti mudah dalam menjelaskan hal-hal yang akan ditafsirkan dalam data-data penelitian ini. Kemudian peneliti akan mudah mengambil kesimpulan dari rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

Hasil pengumpulan data di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat maka dapat digambarkan secara umum tentang objek penelitian. Kegunaan dalam rangka memperkuat rangka-rangka data dalam penelitian ini, adapun pengumpulan data tersebut menggunakan observasi dan wawancara berdasarkan informasi dari kepala Desa Bandar dan lembaga terkait. Berikut deskripsi hasil penelitian:

1. Sejarah berdirinya Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Desa Bandar Nagari persiapan Bahoras Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat yang dikepalai oleh Bapak Gusriadi. Desa tersebut mempunyai jumlah penduduk $\pm$ 1.800 Jiwa terletak pada ketinggian 500 dengan kontur perbukitan. Mata pencaharian masyarakat secara umum adalah sebagai petani karet, Sawit, dan nilam serta ada juga Perikanan dan Peternakan.³⁵ Kontur alam yang perbukitan menjadikan pengangkutan hasil pertanian menjadi sulit dan berbiaya mahal. Jarak perkampungan penduduk dengan lokasi perkebunan masyarakat sangat jauh dan di tempuh dengan berjalan kaki lebih kurang 1,5 Jam. Kondisi ini membuat masyarakat sulit untuk mengangkut hasil

³⁵ Gusriadi, Kepala Desa Bandar, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Bandar, 5 Februari 2022.

pertanian, seringkali menimbulkan ongkos yang mahal sehingga secara otomatis akan mengurangi pendapatan masyarakat. Dalam proses peningkatan perekonomian masyarakat serta memajukan taraf hidup masyarakat Desa Bandar Nagari Persiapan Bahoras Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh, keberadaan sarana jalan lingkungan sangat vital. Di samping memiliki fungsi ekonomis tinggi bagi warga desa di dalam melakukan kegiatan ekonomi juga memiliki dimensi strategis bagi desa di dalam melepaskan diri dari jeratan kesulitan ekonomi. Beginilah sekilas keadaan Masyarakat serta situasi Lokasi Desa Bandar yang telah ada sejak Zaman Penjajahan Belanda yang pada waktu itu masih di Pimpin oleh seorang Ninik Mamak bernama Raja Ibata.³⁶

Seiring berjalannya waktu Desa Bandar yang di Pimpin Oleh Raja Ibata beserta seluruh Perangkat Adat dan dibantu oleh Kepala Desa untuk terus berusaha dalam membangun Kejorongan demi untuk mencapai suatu kemakmuran bagi anak cucu kemanakan yang ada di Desa Bandar walaupun dalam masa penjajahan belanda. Adapun masyarakat Desa Bandar memiliki berbagai Suku yang terdiri dari Suku Lubis, Nasution, Hasibuan, Batu Bara, Matondang dan Daulay.³⁷

Desa Bandar yang di Pimpin Oleh Raja Ibata dan Kepala Kampung yang sekarang disebut dengan Kepala Desa. Pada Tahun 1916 terbentuk

³⁶ Gusriadi, Kepala Desa Bandar, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Bandar, 5 Februari 2022.

³⁷ Gusriadi, Kepala Desa Bandar, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Bandar, 5 Februari 2022.

Nagari yang disebut dengan Nagari Rabi Jonggor yang mana sebelum terbentuknya Nagari Rabi Jonggor ini adalah merupakan suatu kesepakatan yang buat oleh Rajo Batigo yaitu Raja Ibata Di Bandar, Raja Barayun Di Siligawan dan Raja Enda Di Sitabu atas perintah oleh Kolonial Belanda Pada Waktu Itu.

Kemudian tidak terlepas juga dari Pemuda yang ada di Jorong Bandar yang dipimpin oleh Ketua Pemuda yang berperan aktif dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang ada di Jorong Bandar Nagari Persiapan Bahoras Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.³⁸

2. Letak Geografis di Desa Bandar

Letak Geografis Desa Bandar adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Desa Bandar ini terletak ditepi jalan yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Aur
- b. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Dua Koto
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Paraman Ampalu
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Hutatonga

3. Keadaan Demografis Desa Bandar

Jika dilihat dari berbagai kondisi masyarakat di Desa Bandar secara umum ada beberapa aspek sebagai berikut:

³⁸ Gusriadi, Kepala Desa Bandar, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Bandar, 5 Februari 2022.

a. Keadaan Penduduk

Adapun jumlah penduduk desa Bandar $\pm$ 1.800 Jiwa terdiri dari 405 kepala keluarga.

Tabel 4.1

Keadaan Penduduk di Desa Bandar³⁹

No	Penduduk	Jumlah
1.	Laki-laki	840 orang
2.	Perempuan	960 orang
	Jumlah	1.800 orang

Sumber: Observasi dan wawancara Kepala Desa Bandar²⁰²²

Dari jumlah penduduk di Desa Bandar dengan hasil observasi dan wawancara dengan kepala Desa dan para orangtua di Desa dapat di klasifikasikan maka jumlah warga yang masih mengikuti pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4.2

Penduduk Desa Bandar Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	10%
2.	SD	40%
3.	SMP	20%
4.	SMA	20%
5.	KULIAH	10%

Sumber: Observasi dan wawancara Kepala Desa Bandar⁴⁰

³⁹ Observasi Di Desa Bandar, Tanggal 10 Februari 2022.

⁴⁰ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 10 Februari 2022.

b. Keadaan Sarana Pendidikan

Dari segi lembaga pendidikan di Desa Bandar dapat dikatakan cukup memadai bagi pelaksanaan pendidikan oleh masyarakat itu sendiri.

Tabel 4.3

Sarana Pendidikan di Desa Bandar

No	Jenis Sarana Pendidikan	Jumlah	Negeri	Swasta
1.	Paud	2	1	1
2.	Sekolah Dasar	2	2	-
3.	SMP	1	1	-
4.	SMA	1	1	-
	Jumlah	6	5	1

Sumber: Data Desa Bandar⁴¹

c. Keadaan Sosial Keagamaan

Berdasarkan data desa Bandar mayoritas beragama islam, bisa dikatakan 100% penganut agama islam. Untuk menunjang kegiatan keagamaan di desa Bandar di perlukan adanya sarana peribadatan yang memadai. Berdasarkan administrasi desa tersebut adalah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.4

Sarana Peribadatan yang ada di Desa Bandar

No	Sarana Peribadatan	Jumlah	Keterangan
1.	Masjid	1	- Masjid Al-falah Bandar
2.	Musholla	5	- Musholla kampung baru - Musholla jae

⁴¹ Gusriadi, Kepala Desa, Wawancara Di Desa Bandar Pada Tanggal 12 Februari 2022.

			- Musholla Jakbar - Musholla furkon - Musholla Bandar Baru
	Jumlah	6	

Sumber: Data dari Desa Bandar 2022.⁴²

d. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di Desa Bandar berdasarkan informasi dari kepala desa Bandar, mengatakan bahwa tingkat pendidikan penduduk didominasi oleh kalangan berpendidikan SMP dan SMA, Berikut tabelnya:

Tabel 4.5

Tingkat Pendidikan Akhir Masyarakat Desa Bandar

No	Tingkat Pendidikan	Presentase
1.	SD	10%
2.	SMP	25%
3.	SMA	50%
4.	Sarjana S1 Keatas	15%

Sumber: wawancara dengan Kepala Desa Bandar.⁴³

e. Mata Pencarian

Berdasarkan pengamatan peneliti mata pencarian di Desa Bandar yaitu kebanyakan sebagai petani. Tetapi ada juga yang pekerjaannya sebagai pedagang serta sebagai pegawai. Untuk lebih jelas mengenai mata pencarian penduduk di Desa Bandar, lihat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6

⁴² Gusriadi, Kepala Desa, Wawancara Di Desa Bandar Pada Tanggal 12 Februari 2022.

⁴³ Wawancara dan Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 13 Februari 2022.

Mata Pencaharian Penduduk di Desa Bandar

No	Mata Pencaharian	Persentase
1.	Petani	50%
2.	Pegawai	30%
3.	Pedagang	20%

Sumber: Data Dari Kepala Desa di Desa Bandar.⁴⁴

B. Temuan Khusus

1. Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar

Aktivitas adalah rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan oleh seseorang yang mengakibatkan perubahan pada dirinya, berupa perubahan pengetahuan. Aktivitas belajar merupakan sebuah usaha, atau pekerjaan yang bersifat mendukung dalam proses belajar agar kegiatan belajar dapat terlaksana dengan baik. Aktivitas belajar dapat dilakukan anak dengan berbagai macam cara, seperti membaca, menulis, mendengarkan penjelasan atau keterangan guru, bertanya, menjawab pertanyaan, berdialog atau diskusi, membuat dan melakukan percobaan, berlatih keterampilan, meniru atau meneladani, dan lain-lain.

Aktivitas belajar terjadi dalam suatu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku tertentu. Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara,

⁴⁴ Gusriadi, Kepala Desa, Wawancara Di Desa Bandar Pada Tanggal 14 Februari 2022.

bertujuan dan terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh.

a. Mendampingi Anak Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yesi Delpia selaku Orangtua anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat menjelaskan bahwa Orangtua di desa Bandar dalam Upaya meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah yaitu mendampingi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah dan melakukan beberapa upaya seperti: melalui bimbingan, mengarahkan, memahami anaknya dan memberikan rasa aman.⁴⁵

Sejalan dengan wawancara di atas, hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa“ Orangtua memberikan kebiasaan tertentu pada anak mereka dengan pengawasan mereka, melakukan belajar di rumah pada saat malam hari dengan orangtua yang mendampingi mereka, belajar baik, mengerjakan tugas dari sekolah dan orangtua sesekali memberikan hadiah kepada anak mereka yang mau belajar di rumah dan mendapatkan nilai bagus, seperti permen, buku tulis, pensil, penggaris, dan alat tulis lainnya. dan memberikan nasehat atau hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah misalnya anak minta sesuatu yang diinginkannya, orangtua tidak mau memberikan atau memenuhi keinginan anak tersebut. Orangtua yang membuat

⁴⁵ Ibu Yesi Delpia, Wawancara Di Rumah, Pada Tanggal 16 Februari 2022.

hukuman tersebut supaya anaknya berpikir untuk lebih giat lagi belajar agar keinginannya dipenuhi orangtuanya lagi.⁴⁶

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya orangtua di desa Bandar dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah adalah dengan mengarahkan anak, memberikan harapan realistis atau hadiah, memberikan insentif atau hukuman dan mengarahkan perilaku anak atau menasehati.

Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah, orangtua berperan penting dalam membimbing anak mereka dalam belajar di rumah. Membimbing merupakan memberikan arahan yang baik kepada anak. Wawancara dengan ibu Yesi Delpia menjelaskan bahwa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah dengan memberikan pengawasan kepada anak dan memberikan waktu belajar di rumah pada saat malam hari sehabis sholat isya dan menggunakan cara belajar yang berbeda dengan di sekolah agar anak tidak merasa jenuh dan bosan dalam belajar di rumah. Orangtua harus mengarahkan anak mereka untuk lebih giat dalam belajar di rumah. Untuk itu orangtua perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan dan kegagalan anak mereka di masa lalu. Dengan begitu orangtua dapat mengarahkan anak mereka kepada keberhasilan.

⁴⁶ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 16 Februari 2022.

b. Memberikan Penghargaan Kepada Anak

Wawancara dengan Ibu Yesita Diana menjelaskan bahwa orangtua harus tetap mendukung anak walau bagaimanapun keadaan anak tersebut, karna tugas utama orangtua adalah membimbing anak agar menjadi manusia yang sesungguhnya. Upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak dengan mengarahkan anak agar lebih giat untuk belajar di rumah dan membiarkan anak meraih cita-cita atau harapannya sendiri dengan keinginannya sendiri tanpa paksaan tapi tentunya dengan pengawasan orangtua.⁴⁷ Bila anak mengalami keberhasilan, orangtua agar memberikan hadiah kepada anak mereka supaya mereka lebih semangat dan termotivasi untuk lebih giat lagi belajar di rumah maupun di sekolah.

Dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak dengan cara memberi hadiah. Hadiah merupakan pemberian atau ganjaran (karena memenangkan suatu perlombaan). Dalam memberikan aktivitas kepada anak hadiah dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah. Wawancara dengan ibu Yesita Diana menjelaskan bahwa “ dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah di desa Bandar. Kami sebagai orangtua memahami anak dengan cara memberikan hadiah bagi anak kami yang berprestasi dan giat belajar di rumah. Supaya mereka lebih termotivasi untuk lebih semangat dalam belajar di rumah.

⁴⁷ Ibu Yesita Diana, Wawancara Di Rumah, Pada Tanggal 18 Februari 2022.

Dalam wawancara dengan Zaky Dinata salah satu anak yang belajar di rumah di Desa Bandar, menjelaskan bahwa “ apabila kami belajar di rumah dan mengerjakan tugas yang di berikan guru waktu di Sekolah, orangtua kami selalu memberikan hadiah, ketika kami bisa menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah maupun tugas yang diberikan orangtua kami di rumah. Hadiah yang diberikan orangtua kepada kami seperti buku tulis, pensil, penggaris, penghapus, dan permen”. Guna hadiah yang diberikan orangtua kepada anak yaitu untuk meningkatkan rasa semangat anak dalam belajar dan anak tidak mudah bosan dalam belajar di rumah.⁴⁸

Orangtua sangat dituntut untuk memberikan rasa aman kepada anak mereka agar terjalin hubungan yang harmonis karena jika anak dekat dengan orangtua mereka, mereka tidak merasa takut untuk menceritakan masalah yang ia hadapi baik di sekolah, di rumah dan di lingkungannya. Upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak dengan cara mengarahkan perilaku yaitu: Memberikan Hukuman, Hukuman merupakan tindakan pendidik terhadap anak didik karena melakukan kesalahan, dan dilakukan agar anak didik tidak lagi melakukannya. Dalam wawancara dengan ibu Elidarwati pemberian hukuman, bahwa untuk menjaga dan meningkatkan aktivitas belajar anak dirumah selain dengan memberi hadiah, dan mengadakan ulangan, saya juga menerapkan hukuman kepada anak saya yang tidak

⁴⁸ Zaky Dinata, Wawancara dengan Anak Di Rumah di Desa Bandar, Pada Tanggal 18 Februari 2022.

mau mengerjakan tugas dan belajar dirumah, maka saya memberikan hukuman.⁴⁹ Pendapat yang menguatkan pernyataan diatas juga disampaikan oleh ibu Yesi Delpia dalam wawancara dengan penulis, menjelaskan bahwa, pemberian hukuman dilakukan, apabila anak yang melanggar peraturan dan tidak mau belajar dirumah. Hukuman yang diberikan sesuai dengan kesalahan yang dilakukan, sehingga anak menjadi jera dan hukuman yang diberikan diupayakan hukuman yang mendidik, sehingga anak menjadi jera dan mau melaksanakan tugas yang diberikan orangtua.

Sesuai dengan pendapat diatas, dalam observasi penulis menemukan bahwa memberikan hukuman bagi anak yang melanggar peraturan dan tidak mau belajar di rumah. Maka hal ini ada beberapa bentuk hukuman yang diberikan orangtua kepada anaknya jika anak mereka tidak mau mengerjakan tugas atau belajar dirumah anak tersebut tidak mendapat uang jajan dan di suruh menghafal surah pendek.⁵⁰

Memberikan nasehat atau dorongan kepada anak salah satu membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang tidak mau belajar dirumah, mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat atau dorongan kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik.

⁴⁹ Ibu Elidarwati, Wawancara Di Rumah, Pada Tanggal 20 Februari 2022.

⁵⁰ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 20 Februari 2022.

Berdasarkan observasi peneliti di Desa Bandar tentang pemberian nasehat atau dorongan dapat diketahui bahwa pada waktu selesai solat magrib acara kumpul dengan keluarga orangtua anak selalu memberikan dorongan kepada anak mereka masing-masing agar tetap ingat tujuan belajar untuk meraih cita-citanya di kemudian hari.⁵¹

c. Membiasakan Anak Belajar Membaca, Menghafal Surah Pendek

Dalam wawancara dengan ibu Aprida tentang memberikan nasehat atau dorongan menjelaskan bahwa saya memberikan nasehat atau dorongan kepada anak saya untuk lebih meningkatkan kembali semangatnya dalam belajar di rumah, hal ini saya lakukan agar anak saya saat melakukan proses belajar di rumah tidak dalam paksaan dan lebih mudah untuk belajar. Misalnya dalam belajar membaca, mengafal surah pendek, membaca dan menghafal doa-doa yang bermanfaat dalam kehidupannya sehari-hari.⁵² Penjelasan di atas didukung dengan penjelasan ibu Yesita Diana dalam wawancara peneliti, menjelaskan bahwa memberi nasehat atau dorongan juga salah satu menjadi usaha yang dilakukan orangtua yang dilakukan untuk lebih meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat. Nasehat dan dorongan tersebut juga dilakukan pas sebelum tidur agar anak lebih merenungi.⁵³

⁵¹ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 21 Februari 2022.

⁵² Ibu Aprida, Wawancara Di Rumah, Pada Tanggal 22 Februari 2022.

⁵³ Ibu Yesita Diana, Wawancara Di Rumah, Pada Tanggal 22 Februari 2022.

d. Bekerja Sama Dengan Guru Dan Orangtua Dalam Membimbing Anak

Wawancara dengan orangtua mengatakan sebagai orangtua kita harus menanyakan tentang perkembangan anak di sekolah. Saya sering bertanya kepada guru tentang perkembangan anak di sekolah. Selanjutnya wawancara dengan Bapak Gusriadi sebagai kepala desa Bandar mengatakan bahwa kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar yaitu kurangnya bimbingan orangtua kepada anak, kondisi ekonomi yang kurang mendukung, orangtua kenderung pemalas dalam mengajari anak sehingga anak sibuk bermain dan ketika anaknya tidak dapat prestasi malah di bilang bodoh dan gurunya di bilang pilih kasih. Selain itu kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak salah satunya yaitu anak terlalu bandal karena orangtua kurang perhatian dan kurang ada waktu sehingga anak berfikir dia tidak pernah diperhatikan.⁵⁴

e. Menghadirkan Guru Les Tambahan

Adapun wawancara peneliti dengan guru di Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Tuleh bahwa anak yang belajar tambahan di rumah lebih mudah memahami pelajaran sehari-hari yang ada di sekolah dari pada anak yang tidak sama sekali belajar dan tidak sama sekali di ajari orangtuanya selain hanya belajar di sekolah.⁵⁵

⁵⁴ Gusriadi, Kepala Desa, Wawancara Di Desa Bandar Pada Tanggal 2 Maret 2022.

⁵⁵ Ibu Mastini Dan Ibu Irpana, Wawancara Di Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Tuleh Di Desa Bandar, Pada Tanggal 24 Februari 2022.

Wawancara peneliti dengan ibu Mastini selaku wali kelas 1 menjelaskan bahwa anak muridnya yang belajar tambahan dan di buat orangtuanya les privat mudah memahami pelajaran yang diberikan di sekolah seperti anak yang bernama Radia mudah memahami pelajaran yang dibuat dan anak yang bernama Gina juga mudah memahami pelajaran yang diberikan di sekolah karena orangtuanya sangat peduli dalam hal belajar, orangtua Gina memberi perhatian penuh dalam pelajaran, Gina dibuat les privat, dan selalu menanyakan apakah ada pekerjaan rumah setelah anaknya pulang sekolah. Beda dengan anak yang bernama Rais, orangtuanya kurang perhatian dalam sekolah anaknya karena sibuk bekerja dan anak tersebut juga tidak dibuat les privat, orangtua anak hanya memanfaatkan pelajaran di sekolah saja sehingga pergaulan anak setelah pulang sekolah menjadi bebas.⁵⁶

Wawancara peneliti dengan ibu Irpana selaku wali kelas 2 menjelaskan bahwa anak muridnya yang belajar tambahan dan di buat orangtuanya les privat mudah memahami pelajaran yang diberikan di sekolah seperti anak yang bernama Aspa Rina dan Sovia mudah memahami pelajaran yang di buat dan anak tersebut juga mudah memahami pelajaran yang diberikan di sekolah karena orangtuanya sangat peduli dalam hal belajar, orangtua mereka memberi perhatian penuh dalam pelajaran, dibuat les privat, dan selalu menanyakan apakah ada pekerjaan rumah setelah anaknya pulang sekolah. Sama

⁵⁶ Ibu Mastini, Wawancara Di Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Tuleh Di Desa Bandar, Pada Tanggal 25 Februari 2022.

dengan orangtua Faldi yang selalu perhatian kepada anaknya, orangtua anak tersebut membuat les privat supaya anak tersebut belajar setelah pulang dari sekolah guna untuk menghindari pergaulan di luar rumah. Beda dengan anak yang bernama Andre, orangtuanya kurang perhatian dalam sekolah anaknya karena sibuk bekerja dan anak tersebut juga tidak dibuat les privat, orangtua anak hanya memanfaatkan pelajaran di sekolah saja sehingga pergaulan anak setelah pulang sekolah menjadi bebas.⁵⁷

Hasil wawancara peneliti dengan guru-guru di sekolah dasar negeri 01 gunung tuleh bahwa anak yang belajar tambahan sangat beda sekali dengan anak yang sama sekali tidak belajar selain di sekolah, dalam cara memahami dan menangkap pelajaran yang dibuat wali kelasnya di sekolah. Anak yang belajar tambahan sangat Nampak dengan keaktifannya di kelas, cara dalam menjawab soal yang di buat, cara dalam membaca, dan cara dalam menghafal perkalian di kelas. Anak yang kurang belajar di rumah ataupun tidak dibuat les privat oleh orangtuanya akan Nampak di kelas dalam cara belajar, cara membaca, dan cara mengafal semua akan terbata-bata dalam penyampaian dan pengucapannya.⁵⁸

⁵⁷ Ibu Irpana, Wawancara Di Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Tuleh Di Desa Bandar, Pada Tanggal 25 Februari 2022.

⁵⁸ Ibu Mastini Dan Ibu Irpana, Wawancara Di Sekolah Dasar Negeri 01 Gunung Tuleh Di Desa Bandar, Pada Tanggal 25 Februari 2022.

2. Kendala Orangtua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

a. Kendala Orangtua Dalam Memerhatikan Anak Di Rumah

Orangtua merupakan orang yang paling bertanggung jawab dalam pendidikan anak. kurangnya kemampuan orangtua dalam memahami pelajaran anak zaman sekarang dan Kurangnya waktu orangtua dalam mengajari anak. Apabila orangtua sibuk dengan pekerjaannya, maka waktu untuk bertemu dan berkumpul dengan anak tentunya sangat sedikit ataupun sangat sempit, bahkan kadang ada juga yang jarang bertemu sama sekali dengan orangtuanya akibat dari kesibukan pekerjaan orangtua, sebagian orangtua tidur di kebun demi mengejar pekerjaan pada besok harinya dan mau tidak mau anak harus di tinggal dan dibiarkan demi mencukupi ekonomi keluarga. Karena sebagian besar pekerjaan orangtua yang ada di Desa Bandar yaitu sebagai petani. Sebagian lagi ada yang berdagang dan pegawai.

Orangtua memiliki peran penting dalam menentukan pencapaian hasil belajar anak di rumah. Pencapaian kualitas hasil pendidikan yang memadai bukan hanya yang menuntut orangtua untuk mewujudkan seperangkat peran dan tugas yang diembannya, tetapi juga ditentukan oleh perwujudan gagasan perilaku yang kreatif. Di Desa Bandar orangtua mencari nafkah untuk keluarga mereka dengan cara bertani dan berkebun, orangtua sibuk bekerja dan memberikan kehidupan bagi anak-anaknya. Kalau malam hari orangtua capek karena bekerja

seharian sehingga membuat mereka butuh istirahat dan tidak terpikir lagi buat mengajari anaknya. Anak di Desa Bandar kebanyakan mengaji di malam hari, setelah pulang mengaji mereka langsung tidur karena capek seharian dalam bermain. dan ini salah satu kendala orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah.⁵⁹

Dalam wawancara peneliti dengan Yesita Diana sebagai salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Bandar bahwa proses pembelajaran di rumah terganggu dengan kurangnya waktu dan perhatian orangtua kepada anaknya, karena orangtua sibuk bekerja mulai pagi hingga sore dan malam orangtua merasa lelah.⁶⁰

Wawancara peneliti dengan ibu Nelli Nasution yaitu salah satu orangtua yang anaknya belajar di rumah di Desa Bandar mengatakan bahwa kesulitan menumbuhkan minat belajar anak karena pergaulan di zaman sekarang, dan kesulitan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah karena sebagian orangtua kurang mengerti pelajaran anak tersebut.⁶¹

Begitu pula wawancara peneliti dengan ibu Afrida yaitu salah satu orangtua anak yang belajar di Desa Bandar mengatakan bahwa memiliki kendala di karenakan bahwa banyaknya pekerjaan orangtua tersebut menyebabkan orangtua tidak lagi mempunyai kesempatan

⁵⁹ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 25 Februari 2022.

⁶⁰ Ibu Yesita Diana, Wawancara Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 26 Februari 2022.

⁶¹ Ibu Nelli Nasution, Wawancara Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 28 Februari 2022.

untuk mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan memberikan perhatian serta pengawasan terhadap anak dalam belajar di rumah.⁶²

b. Faktor Sosial Ekonomi

Wawancara dengan orangtua anak mengatakan bahwa kendala saya dalam meningkatkan aktivitas belajar anak yaitu sibuk mencari nafkah sehingga waktu saya untuk membimbing belajar anak tidak ada dikarenakan faktor ekonomi, kalau di fokuskan dengan membimbing anak dan mengajarnya akan berpengaruh dengan ekonomi tersebut. Dari hasil observasi tersebut orangtua anak sibuk mencari nafkah sehingga anak tidak di perhatikan dan terkadang anak menjadi bebas dan keluyuran karena tidak ada yang memperdulikan.⁶³

Selanjutnya ibu Ernita Lubis mengatakan bahwa kendala saya materi, karena setiap hari saya mencari nafkah untuk keluarga sehingga saya tidak ada waktu untuk membimbing belajar anak dan pada malam hari saya merasa lelah untuk mengajarnya sehingga anak juga tidak fokus dalam belajar sehingga dia tidur. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa ibu Ernita Lubis sibuk mencari nafkah dan tidak ada waktu untuk membimbing anak.⁶⁴

Hasil Wawancara penulis dengan orangtua anak tentang kendala yang dihadapi orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak bahwa para orangtua terkendala kesibukan bekerja. Dari hasil observasi memang benar apa yang dikatakannya. Demikian dengan

⁶² Ibu Afrida, Wawancara Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 28 Februari 2022.

⁶³ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 1 Maret 2022.

⁶⁴ Ibu Ernita Lubis, Wawancara Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 1 Maret 2022.

orangtua mengatakan seharusnya kita sebagai orangtua harus memberikan segala keperluan anak di sekolah.⁶⁵ Dari hasil observasi peneliti bahwa yang dikatakan orangtua itu benar. Wawancara dengan ibu Yesi Delpia mengatakan bahwa kendala yang saya hadapi untuk meningkatkan aktivitas belajar anak yaitu:

- 1) Kesibukan akan pekerjaan sehingga anak saya keluyuran
- 2) Anak saya tidak mau belajar di karenakan pada siang hari mereka bermain dan pada malamnya kecapean dan mau tidur.

Dari hasil pengamatan peneliti bahwa ibu Yesi Delpia sibuk bekerja. Demikian pula wawancara dengan 5 keluarga menghasilkan jawaban yang sama antara orangtua dengan ibu Yesi Delpia, Aprida, Elidarwati, Yesita, dan Ernita, bekerjasama antara guru dan orangtua.⁶⁶

Jadi, kendala orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dilihat dari faktor ekonomi yang kurang mendukung dikarenakan orangtua terfokus dalam aktivitas nya untuk mencari nafkah buat mencukupi kebutuhan keluarganya dan kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua dalam sekolah anak, orangtua kurang berkomunikasi dengan guru tentang anaknya di sekolah.

Dari penjelasan di atas tentang kendala orangtua, ada juga kendala yang berasal dari anak. Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh ibu menjelaskan bahwa setiap anak mempunyai karakteristik yang

⁶⁵ Observasi Di Desa Bandar, Pada Tanggal 1 Maret 2022.

⁶⁶ Ibu Yesi Delpia, Wawancara Di Rumah, Pada Tanggal 1 Maret 2022.

berbeda-beda antara anak yang satu dengan anak yang lain, perbedaan tidak hanya dari wajah, bentuk, tingkah laku dan perbuatan seseorang. Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan latar belakang dan kepribadian mereka yang berbeda-beda, disebabkan di antara mereka ada yang kaya, miskin, bodoh, pintar, patuh, dan anak yang jujur kepada orangtua dan ada yang berbohong. Hal itu terlihat dari perbedaan individu orangtua.

Jadi, untuk mengatasi perbedaan di atas, agar anak tidak menjadi kendala dalam belajar sebagai orangtua harus bisa menggunakan cara mengajari anak, orangtua harus sabar menghadapi anak dalam meningkatkan aktivitas belajar di rumah sesuai dengan perkembangannya. Karena pendidikan di masa muda akan membawa yang baik sampai ke masa tua. Orangtua harus bisa mendidik anaknya dengan baik supaya pergaulannya terjaga dan jauh dari yang buruk. Sebagai orangtua harus menjadi contoh yang baik dalam pendidikan, terutama dalam membimbing anak dalam meningkatkan aktivitas belajar di rumah. Anak harus dibiasakan mulai usia dini dalam belajar supaya terbiasa kalau udah dewasa. Karena kalau dibiarkan bebas mulai usia dini akan terjadi pembangkang pada usia dewasa kelak.

Orangtua selalu berusaha meluangkan waktu dan perhatian kepada anak dalam meningkatkan aktivitas belajar di rumah supaya anak merasa diperhatikan oleh orangtua. Hal ini memberikan dampak positif kepada anak. Dengan demikian cara orangtua dalam mengatasi kendala

dalam membina pendidikan yang cukup baik, karena orangtua berusaha memberikan pendidikan yang terbaik untuk perkembangan jasmani dan rohani anak.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa anak juga sering mempergunakan media seperti televisi dan handphone, dan apabila anak sering menggunakannya dan menonton yang belum boleh di lihat dan pemikirannya maka tidak baik untuk anak.⁶⁷

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Upaya Orangtua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar

Upaya Orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar adalah menggairahkan anak, memberikan harapan yang realistis dan memberikan hadiah bagi anak yang belajar di rumah dan mau mengerjakan tugas yang diberikan guru di sekolah, memberi pujian dan memberikan hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah, mengerjakan tugas, dan memberikan nasehat sehingga anak semakin mau belajar di rumah. Aktivitas belajar terjadi dalam suatu konteks perencanaan untuk mencapai suatu perubahan tertentu.

Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan perilaku. Aktivitas yang termasuk belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif dan aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan dan terarah serta

⁶⁷ Observasi Di Desa Bandar Pada Tanggal 2 Maret 2022.

mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh. Upaya meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah melakukan beberapa upaya seperti melalui bimbingan, mengarahkan, memahami dan memberikan rasa aman.

Orangtua memberikan kebiasaan tertentu pada anak mereka dengan pengawasan mereka, melakukan belajar di rumah pada saat malam hari dengan orangtua yang mendampingi mereka, belajar baik, mengerjakan tugas dari sekolah dan orangtua sesekali memberikan hadiah kepada anak mereka yang mau belajar di rumah dan mendapatkan nilai bagus dan memberikan nasehat dan hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah. Orangtua yang Memberikan nasehat atau dorongan kepada anak salah satu membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang tidak mau belajar di rumah, mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat atau dorongan kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah adalah dengan mengarahkan anak, memberikan harapan realistis atau hadiah, memberikan insentif atau hukuman dan mengarahkan perilaku anak atau menasehati.

2. Kendala Orangtua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat

Ada beberapa kendala yang dihadapi orangtua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah yaitu dilihat dari faktor ekonomi yang kurang mendukung sehingga orangtua menjadi pemalas dan kurangnya perhatian kepada anak sehingga anak mendapatkan perhatian yang kurang, anak yang mudah tidur pada saat belajar sama orangtua karena pada siang hari setelah pulang sekolah langsung bermain sehingga malamnya menjadi capek. Ada juga wawancara dengan orangtua anak mengatakan bahwa kendala yang saya hadapi untuk meningkatkan aktivitas belajar anak yaitu:

- a. Kesibukan akan pekerjaan sehingga anak saya keluyuran
- b. Anak saya tidak mau belajar di karenakan pada siang hari mereka bermain dan pada malamnya kecapean dan mau tidur.

Ada juga orangtua anak mengatakan bahwa kesulitan saya dalam mengajar anak di rumah yaitu menumbuhkan minat belajar anak karena pergaulan di zaman sekarang, dan kesulitan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah karena sebagian orangtua kurang mengerti pelajaran anak dan banyaknya pekerjaan orangtua tersebut menyebabkan orangtua tidak lagi mempunyai kesempatan untuk mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan memberikan perhatian serta pengawasan terhadap anak dalam belajar di rumah. Begitu pula

kendala saya yaitu materi, karena setiap hari saya mencari nafkah untuk keluarga sehingga saya tidak ada waktu untuk membimbing belajar anak.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, orangtua mengusahakan dengan membuat anak dengan les privat karena sebagian anak lebih mudah memahami pelajaran kalau orang lain yang mengajarnya. Dan mengatasi waktu, para orangtua membuat solusi berupa pemanfaatan waktu pada saat orangtua tidak bekerja.

Kesimpulannya bahwa upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat dapat di nilai masih kurang, di karenakan dalam pemberian semangat belajar anak, pujian, tantangan, dan hukuman sebagai dorongan belajar anak tergolong masih rendah karena orangtua terkendala faktor ekonomi dan materi sehingga sibuk bekerja dan kurangnya kerjasama orangtua dengan pihak sekolah terutama walikelas anak tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Semua tahapan penelitian sudah dilakukan sesuai langkah-langkah dilaksanakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang benar-benar objektif dan sistematis. Tapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini cukup sulit karena adanya keterbatasan dalam penelitian.

Dalam pelaksanaan wawancara adanya keterbatasan waktu karena orangtua yang anaknya belajar di rumah memiliki banyak kegiatan selain

mengajar anak mereka dan sulit menjumpai orangtua yang anaknya belajar di rumah peneliti pada awalnya tidak mengetahui jadwal orangtua mengajari anak mereka.

Hambatan selalu ada tapi penulis selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Keterbatasan yang memberikan pengaruh terhadap pelaksanaan penelitian dan selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil yang diperoleh. Namun, dengan segala usaha dan kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi salah satunya adalah pihak Desa yang diteliti maka skripsi dapat diselesaikan. peneliti berusaha untuk meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut. sehingga menghasilkan skripsi ini meskipun masih dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di desa bandar kecamatan gunung tuleh kabupaten pasaman barat, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Upaya Orantua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak Di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.

Dengan melihat fenomena yang ada di lapangan, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa Upaya orangtua dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di desa Bandar para orangtua melakukan berbagai upaya di antaranya yaitu, membimbing anak, mengarahkan, memahami anak, dan meningkatkan aktivitas belajar anak dengan memberikan harapan realistis atau hadiah kepada anak mereka yang mau belajar di rumah dan mendapatkan nilai bagus, dan memberikan nasehat, hukuman kepada anak yang tidak mau belajar di rumah. dalam meningkatkan aktivitas belajar anak di Desa Bandar dengan cara Memberikan nasehat atau dorongan kepada anak salah satu membangkitkan kembali semangat bagi anak. Anak yang tidak mau belajar di rumah, mengerjakan tugas dan kurang disiplin sebaiknya diberikan nasehat atau dorongan kepada anak yang memiliki kekurangan akan membangkitkan anak agar terus berubah kearah yang lebih baik.

2. Kendala orangtua anak di desa Bandar yaitu kurangnya waktu orangtua dalam mengajari dan membimbing anak di rumah. proses pembelajaran dirumah terganggu dengan kurangnya waktu dan perhatian orangtua kepada anaknya, karena orangtua

sibuk bekerja mulai pagi hingga sore dan malam orangtua merasa lelah. Dan kendala orangtua juga tentang materi, karena setiap hari orangtua mencari nafkah untuk keluarga sehingga tidak ada waktu untuk membimbing belajar anak. kendala yang dihadapi orangtua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah yaitu dilihat dari faktor ekonomi yang kurang mendukung sehingga orangtua menjadi pemalas dan kurangnya perhatian kepada anak sehingga anak mendapatkan perhatian yang kurang, anak yang mudah tidur pada saat belajar sama orangtua karena pada siang hari setelah pulang sekolah langsung bermain sehingga malamnya menjadi lelah.

kendala orangtua dalam mengajar anak di rumah yaitu menumbuhkan minat belajar anak karena pergaulan di zaman sekarang, dan kesulitan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah karena sebagian orangtua kurang mengerti pelajaran anak dan banyaknya pekerjaan orangtua tersebut menyebabkan orangtua tidak lagi mempunyai kesempatan untuk mengarahkan, mengajarkan, melatih, dan memberikan perhatian serta pengawasan terhadap anak dalam belajar di rumah.

B. Saran

berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada di lapangan maka peneliti dapat memberi saran yaitu:

1. Diharapkan kepada orangtua yang anaknya belajar di rumah agar lebih berusaha meningkatkan aktivitas belajar anak di rumah di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh.
2. Kepada anak yang belajar di rumah hendaknya terus meningkatkan aktivitas belajarnya agar hasil pelajaran yang di peroleh semakin meningkat sehingga hasilnya memuaskan dan proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai yang di harapkan.

Kepada kepala desa dan tokoh-tokoh masyarakat di Desa Bandar agar mengarahkan masyarakat membimbing anak mereka supaya lebih giat dalam belajar di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfret Bunga Data dkk, Peran Pendampingan Orangtua Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selamat Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid 19 Jurnal Teologi, Volume 1, No. 1, Juli 2021.
- Aprida, Orangtua Anak Yang Belajar Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 22 Februari 2022.
- Daradjat, Dzakiah, Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Departemen Agama, Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006.
- Delpia, Yesi, Orangtua Yang Anaknya Belajar Di Rumah Pada Tanggal 16 Februari 2022.
- Diana, Yesita, Orangtua Yang Anaknya Belajar Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 18 Februari 2022.
- Dinata, Zaky, Anak Yang Belajar Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 18 Februari 2022.
- Elidarwati, Orangtua Anak Yang Belajar Di Rumah Di Desa Bandar, Pada Tanggal 20 Februari 2022.
- Gusriadi, Kepala Desa Bandar, Wawancara Di Rumah Kepala Desa Bandar, 5 Februari 2022.
- Harini, Sri dan Aba Firdaus Al-Halwani, Mendidik Anak. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2003.
- Heriyani, “Peran Orangtua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kela IV MI Ma’arif Banjar Parakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas”, Skripsi Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2010.
- Jimmi, Victor, “Peranan Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Palembang”, Skripsi Palembang: UIN Raden Fatah Palembang, 2017.
- Lestari, Indah, “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Rumah di Desa Sipange Godang Kecamatan Sayur Matinggi Kabupaten Tapanuli Selatan”, Skripsi Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2021.
- M. Nasir, Djamil, Anak Bukan Untuk Di Hukum. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Nasution, Nelli, Orangtua Anak Yang Belajar Di Desa Bandar, Pada Tanggal 28 Februari 2022.

Nasution, Wahyuddin, Nur Al Rasyid. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Medan: Perdana Publishing, 2011.

Rangkuti, Ahmad Nizar, Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Rusman, Pembelajaran Tematik Terpadu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:ALFABETA, 2019.

Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:ALFABETA, 2017.

Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung:ALFABETA, 2020.

Sardiman A.M, Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Sanjaya, Wina, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

Wardana, dan Ahdar Djamaluddin, Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: CV Kaffah Learning Center, 2019.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Winda Safitri
NIM : 1720500044
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3
Tempat/Tanggal Lahir : Bandar, 9 Mei 1999
Alamat : Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat.

II. Nama Orangtua

Ayah : Indra Sakti Nasution
Ibu : Ernisda Lubis
Alamat :Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat

III. Pendidikan

- a. SD Negeri 1 GunungTuleh**
- b. SMP Negeri 3 Gunung Tuleh**
- c. SMA Negeri 1 Gunung Tuleh**
- d. S1 Program Studi PGMI mulai Tahun 2017 sampai sekarang.**

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat”, maka peneliti menyusun pedoman observasi sebagai berikut:

NO	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Membuat Jadwal Belajar Anak a. Mengerjakan pekerjaan rumah (PR) b. Menghafal surah-surah pendek c. menghafal perkalian d. belajar berhitung e. Belajar membaca f. Belajar menggambar g. Menghafal huruf hijaiyah		
2.	Menyediakan fasilitas belajar anak a. Menghadirkan guru les b. Memasukkan les c. Menyediakan peralatan menggambar dan menulis d. Menyediakan buku tambahan tentang materi pelajaran anak e. Menyediakan buku perkalian f. Menyediakan peralatan seperti alat hitung		

	g. Menyediakan huruf-huruf hijaiyah		
3.	Memberikan perhatian terhadap anak a. Mendampingi anak dalam belajar b. Selalu menanyakan anak apakah ada PR setelah anak pulang sekolah c. Mengingatkan anak untuk les d. Mengingatkan anak untuk menghafal e. Mengingatkan anak untuk pergi mengaji f. Menyediakan tempat anak-anak untuk kerja kelompok g. Menyediakan tempat belajar yang aman buat anak agar tidak terganggu oleh orang banyak supaya anak tetap fokus dalam belajar		
4.	Memberikan penghargaan kepada anak a. Memberikan hadiah apabila anak mendapatkan nilai tinggi b. Menjanjikan kepada anak kalau dapat nilai tinggi akan di berikan hadiah agar anak lebih giat lagi dalam belajar c. menjanjikan kepada anak akan di kasih hadiah untuk memotifasi anak dalam belajar		

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Dalam rangka melaksanakan penelitian yang berjudul “Upaya Orangtua Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar, Kecamatan Gunung Tuleh, Kabupaten Pasaman Barat”, maka peneliti mengadakan wawancara untuk mendapatkan data dan untuk menjawab masalah pada judul di atas:

No	Uraian	Rincian Pertanyaan Penelitian
1.	Wawancara dengan Kepala Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat? 2. Bagaimana letak geografis di desa Bandar? 3. Berapakah Jumlah Kartu Keluarga di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat? 4. Bagaimana kondisi sosial masyarakat di desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat?

2.	Wawancara dengan Orangtua Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	1. Bagaimana cara Bapak atau Ibu meningkatkan aktivitas belajar anak? 2. Apakah Bapak atau Ibu mengontrol belajar anak di rumah? 3. Apakah Bapak atau Ibu memperhatikan ketika anak belajar? 4. Apasaja kendala Anak bapak atau ibu dalam belajar di rumah? 5. Apakah Bapak atau Ibu menjanjikan sesuatu ketika anak mendapat nilai tinggi? 6. Apasaja kendala bapak atau ibu Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak?
3.	Wawancara dengan anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat	1. Apa yang membuat adik semangat belajar? 2. Menurut Adik Bagaimana cara orangtua untuk meningkatkan aktivitas belajar? 3. Apakah orangtua adik membuat jadwal untuk belajar? 4. Apakah orangtua adik memberikan fasilitas untuk belajar? 5. Apakah orangtua adik memberikan hadiah ketika adik mendapat peringkat? 6. Apakah orangtua adik memberikan penghargaan ketika adik mendapat nilai tinggi? 7. Apa saja kendala yang dirasakan adik ketika belajar? 8. Ketika adik mengalami kesulitan belajar apakah orangtua membantu menyelesaikannya?

Lampiran

TABEL PELAKSANAAN OBSERVASI DAN WAWANCARA

No	Nama	Keterangan	Tempat	Hari	Tanggal
1.	Gusriadi	Kepala desa Bandar	Di rumah	Sabtu	5 Februari 2022
2.	Yesita Diana	Orangtua Anak	Di Rumah	Jum'at	18 Februari 2022
3.	Nelli Nasution	Orangtua Anak	Di Rumah	Senin	28 Februari 2022
4.	Yesi Delpia	Orangtua Anak	Di Rumah	Rabu	16 Februari 2022
5.	Rosnita	Orangtua Anak	Di Rumah	Kamis	24 Februari 2022
6.	Aprida	Orangtua Anak	Di Rumah	Selasa	22 Februari 2022
7.	Elidarwati	Orangtua Anak	Di Rumah		20 Februari 2022
8.	Ernita	Orangtua Anak	Di Rumah	Selasa	1 Maret 2022
9.	Mastini	Guru Anak	Di Sekolah	Jum'at	25 Februari 2022
10.	Irpana	Guru Anak	Di Sekolah	Senin	28 Februari 2022

DOKUMENTASI

GAMBAR 1

Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh



GAMBAR 2

Wawancara dengan Bapak Kepala Desa Bandar





GAMBAR 3

Wawancara dengan orangtua anak di Desa Bandar





Gambar 4

Wawancara dengan anak di Desa Bandar



Wawancara dengan Anak



siswa Sekolah Dasar di Desa Bandar





Gambar 4

Wawancara dengan Guru Kelas Sekolah Dasar di Desa Bandar





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://ftik.iain.padangsidempuan.ac.id> E-mail: ftik@iain.padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 928 /In.14/E.1/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

3 Februari 2022

Yth. Kepala Desa Bandar
Kabupaten Pasaman Barat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Winda Safitri
NIM : 1720500044
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuteh Kabupaten Pasaman Barat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Vilianti Syafri Siregar, S.Pd., M.A.
NIP. 198012242008042001



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN BARAT
KECAMATAN GUNUNG TULEH
WALI NAGARI PERSIAPAN BAHORAS

Jl. Mesjid Baiturrahman No.001

Huta Tonga 26571

SURAT KETERANGAN

Nomor : 140/ 04 /Sket./WNP-BHRS/III/ 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pj. Wali Nagari Persiapan Bahoras Kenagarian Rabi Jonggor Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat menerangkan bahwa :

Nama : WINDA SAFITRI
NIM : 1720500044
Program Studi : PGMI
Jenis Kelamin : Perempuan
Judul Penelitian : Upaya Orang Tua dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Anak di Desa Bandar Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat.
Alamat : Jorong : Bandar
Nagari : Persiapan Bahoras
Kecamatan : Gunung Tuleh
Kabupaten : Pasaman Barat

Dengan ini menerangkan bahwa yang nama yang tersebut diatas benar telah selesai melaksanakan Penelitian di Bandar Nagari Persiapan Bahoras Kecamatan Gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat selama ± 1 Bulan dari tanggal 03 Februari s.d 04 Maret 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : HUTA TONGA

PADA TANGGAL : 04 MARET 2021

JABAT WALI NAGARI



YUSDI, A. Md.

Nip.198608122011011001